

## ABSTRAK

Kelengkapan informasi atau pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan karena merupakan sarana menuju keterbukaan perusahaan publik. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan publik, maka telah disusun suatu pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini ditujukan agar investor memiliki informasi yang cukup untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Pengungkapan memiliki arti penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kualitas keputusan investasi dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian tentang kualitas pengungkapan dalam laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Dalam penelitian ini menjelaskan apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* terhadap kelengkapan wajib pada industri konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2004-2008. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan tentang pemilihan metode untuk mengakui kontrak konstruksi pada industri konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008.

Penelitian terkait studi pengaruh ini dilakukan selama periode 2004-2008 dengan menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan konstruksi yang *go public*. Sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive judgement sampling*. Dalam menentukan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, penelitian ini menggunakan metode *scoring* yaitu dengan cara memberi skor satu (1) untuk setiap item pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan memberi skor nol (0) untuk item yang tidak ditemukan. Data diolah dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2003 dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis ini meliputi beberapa uji statistik, yaitu uji korelasi *Pearson (r)*, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F (uji bersama-sama), dan uji t (uji parsial) dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Pengujian data yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda adalah memenuhi uji normalitas dan terbebas dari uji asumsi klasik, baik uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Sedangkan untuk penelitian yang menjelaskan tentang pemilihan metode kontrak konstruksi dilakukan pada 20 perusahaan konstruksi periode 2004-2008 yang *go public*. Sampel didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan konstruksi tersebut. Data diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2003.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kelengkapan wajib pada industri konstruksi yang *listing* di BEI untuk tahun penelitian 2004-2008 sedangkan

variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan wajib pada industri konstruksi yang *listing* di BEI periode 2004-2008. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode yang paling banyak digunakan untuk mengakui kontrak konstruksi adalah metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) daripada metode yang lain dan metode yang paling banyak digunakan untuk menghitung *percentage of completion method* adalah *output measure* daripada *input measure*.

